

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab V ini akan dipaparkan mengenai kesimpulan dan saran dari penelitian Perilaku keuangan anggota berdasarkan aspek status sosial ekonomi dalam partisipasi anggota sebagai pengguna, berdasarkan hasil pembahasan pada Bab IV.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan pada bab sebelumnya yang membahas mengenai hasil penyebaran kuesioner yang terdapat deskripsi karakteristik responden dan deskripsi variabel penelitian, maka dapat dilihat sebagai berikut:

A. Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan:

- 1) Jenis Kelamin. Antara laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan dalam mengontrol keuangannya, perempuan lebih teliti dalam mengontrol keuangan, sehingga dapat mempengaruhi anggota dalam bertransaksi/berpartisipasi di koperasi.
- 2) Umur. Semakin tinggi usia seseorang maka semakin tinggi pula literasi keuangannya.
- 3) Pekerjaan. anggota Koperasi Serba Usaha (KSU) Budidaya rata-rata bekerja sebagai pegawai bahkan sebagai pengusaha. Dalam hal ini pekerjaan menentukan pola konsumsi sehingga anggota lebih memilih bertransaksi diluar koperasi.

- 4) Pendapatan. Sama halnya seperti karakteristik berdasarkan pekerjaan dapat mempengaruhi pola konsumsi dan gaya hidupnya. Dan lebih memilih bertransaksi di non koperasi contohnya seperti supermarket.
 - 5) Pengeluaran. Tingginya pengeluaran anggota berhubungan dengan pola konsumsi dan gaya hidup sehari-hari.
 - 6) Lamanya Berkoperasi. Lamanya berkoperasi tidak menentukan tinggi atau rendahnya partisipasi anggota di koperasi.
- B. Deskripsi Variabel Penelitian, sebagai berikut:
- 1) Tingkat Pendidikan Anggota terbagi menjadi dua indikator. Penilaian ini diperoleh berdasarkan hasil penilaian terhadap indikator, yaitu:
 - a. Berdasarkan hasil penilaian indikator tingkat pendidikan formal terakhir anggota rata-rata berpendidikan perguruan tinggi dan cukup berpengaruh untuk mendorong untuk menjadi anggota koperasi.
 - b. Berdasarkan hasil penilaian indikator frekuensi pendidikan nonformal. Anggota sering mengikuti pendidikan perkoperasian yang diselenggarakan oleh koperasi dikarenakan anggotanya rata-rata sudah lebih dari 10 tahun menjadi anggota koperasi. Dan tidak banyak anggota yang berpendapat bahwa perkoperasian penting.
 - 2) Tingkat Pekerjaan Anggota terbagi menjadi dua indikator. Penilaian ini diperoleh berdasarkan hasil penilaian terhadap indikator, yaitu:
 - a. Berdasarkan hasil penilaian indikator pekerjaan aktif. Sebagian anggota masih bekerja secara rutin untuk mendapatkan sumber pendapatan, namun

sebagian anggota yang merupakan pensiunan. Anggota berpendapat bahwa pekerjaan tidak mendorong untuk berpartisipasi.

b. Berdasarkan hasil penilaian indikator pekerjaan pasif. Anggota koperasi banyak yang sudah pensiun dan mereka membuka usaha sendiri, diantaranya: jasa travel, mini market, pom bensin, kos-kosan dan lain sebagainya.

3) Tingkat Pendapatan anggota terbagi menjadi empat indikator. Penilaian ini diperoleh berdasarkan hasil penilaian terhadap indikator, yaitu:

a. Berdasarkan hasil indikator penilaian sumber pendapatan aktif. Anggota koperasi banyak pensiunan dan mereka tetap mendapatkan gaji pensiunan perbulan, tetapi anggota yang sudah pensiun dari pekerjaannya memiliki usaha sendiri untuk menghasilkan pendapatan.

b. Berdasarkan hasil penilaian indikator sumber pendapatan pasif. Sumber pendapatan pasif berasal dari usaha sendiri milik anggota.

c. Berdasarkan hasil penilaian indikator alokasi pendapatan. Anggota koperasi memiliki pendapatan yang tinggi, banyak anggota yang berperilaku konsumtif sehingga mengalokasikan pendapatannya untuk memenuhi kebutuhan diluar kebutuhan pokok.

d. Berdasarkan hasil penilaian indikator pencatatan pengeluaran. Banyak anggota koperasi yang memiliki usaha sendiri untuk mengetahui seberapa besar pengeluaran. Namun, ada juga anggota yang tidak mencatat pengeluarannya.

- 4) Tingkat partisipasi anggota sebagai terbagi menjadi tiga indikator. Penilaian ini diperoleh berdasarkan hasil penilaian terhadap indikator, yaitu:
- a. Berdasarkan hasil penilaian indikator manfaat produk. Produk yang dijual sudah cukup lengkap dan cukup sesuai untuk kebutuhan sehari-hari yang diperlukan anggota.
 - b. Berdasarkan hasil penilaian indikator manfaat bentuk. Bentuk transaksi di koperasi sudah sama seperti minim market yang lainnya menggunakan sistem komputerisasi dan layanan *delivery order* cukup membantu anggota dalam kemudahan untuk bertransaksi.
 - c. Berdasarkan hasil penilaian indikator manfaat waktu. Frekuensi anggota bertransaksi dikoperasi dalam sebulan jarang sekali bahkan sampai tidak bertransaksi. Anggota lebih sering bertransaksi diluar koperasi.
 - d. Berdasarkan hasil penilaian indikator manfaat tempat. Lokasi unit toko sudah cukup strategis, namun terkadang sedikit sulit untuk masuk kedalam unit toko, dikarenakan banyak para ibu dan anak-anak SD yang makan ditempat penyewaan untuk pedagang kaki lima tepat didepan unit toko. Penataan produk cukup tepat dan cukup rapi.
 - e. Berdasarkan hasil penilaian indikator manfaat yang diterima berupa SHU. Banyak anggota yang sedikit mendapatkan SHU karena kurang berpartisipasi dikoperasi.
 - f. Berdasarkan hasil penilaian indikator manfaat yang diterima berupa kualitas produk. Banyak anggota yang lebih memilih belanja diluar

koperasi yang lebih lengkap, dan lebih banyak pilihan produk yang berkualitas.

- g. Berdasarkan hasil penilaian indikator manfaat yang diterima berupa harga jual yang lebih murah. Masih ada beberapa produk yang memang lebih mahal dikoperasi daripada diluar koperasi.

5.2 Saran – Saran

- 1) Untuk meningkatkan partisipasi anggota seharusnya koperasi lebih memperhatikan pelayanan yang diberikan untuk anggota serta manfaat untuk anggotanya. Seperti unit toko yang terpisah dengan pedagang yang menyewa didepan unit toko, lebih *up to date* lagi mengenai produk-produk yang berkualitas, melengkapi lagi produk-produk yang dijual yang sesuai dengan kebutuhan anggota, dan harga yang berlaku diluar koperasi.
- 2) Penataan dan menjaga kebersihan terutama di ruang depan toko.
- 3) Unit toko dan jasa penyewaan tempat usaha untuk pedagang pujasera (Pusat jajanan selera rakyat) sebaiknya dipisahkan.
- 4) Penyempurnaan struktur organisasi. Koperasi seharusnya mempunyai bagan struktur organisasi yang baik dan sesuai dengan ketentuan. Adapun struktur organisasi yang disarankan adalah sebagai berikut :

